

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah pesanan bahan baku yang ideal bagi perusahaan adalah sebesar 689 kg untuk setiap kali pemesanan.
2. Frekuensi pesanan optimal jika menggunakan metode EOQ adalah sebesar 12 kali.
3. *Safety stock* yang diadakan untuk menjaga kelangsungan proses produksi adalah sebesar 120,14 kg.
4. *Re Order Point* optimal jika menggunakan metode EOQ adalah sebesar 166,44 kg.
5. Berdasarkan hasil perbandingan maka jika dilakukan metode pengendalian bahan baku dengan menggunakan metode EOQ, maka perusahaan dapat mengurangi biaya persediaan bahan baku sebesar 33,52% untuk setiap tahunnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan kepada perusahaan untuk:

1. Sebaiknya perusahaan dapat menggunakan metode pengendalian bahan baku dengan menggunakan metode EOQ agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar serta biaya yang dikeluarkan untuk penyimpanan bahan baku dapat diminimalisir seefisien mungkin .
2. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka disarankan bagi perusahaan untuk melakukan frekuensi pemesanan barang sebanyak 12

dalam setahun guna mengurangi biaya yang dikeluarkan akibat dari proses pemesanan.

3. Perusahaan sebaiknya selalu menyediakan bahan baku pengaman untuk mengantisipasi adanya keterlambatan dalam pengiriman bahan baku.
4. Perusahaan sebaiknya melakukan pemesanan kembali ketika persediaan bahan baku di gudang sebelum mencapai batas *safety stock* sehingga proses produksi tidak akan terhadap akibat dari kekosongan bahan baku.
5. Untuk mendapatkan efisiensi biaya penyimpanan bahan baku maka perusahaan harus segera menerapkan metode EOQ agar memberikan manfaat bagi perusahaan dengan adanya efisiensi dalam biaya pengendalian bahan baku.